

Macro Strategy and Fixed Income Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id



Update Minggu Sebelumnya

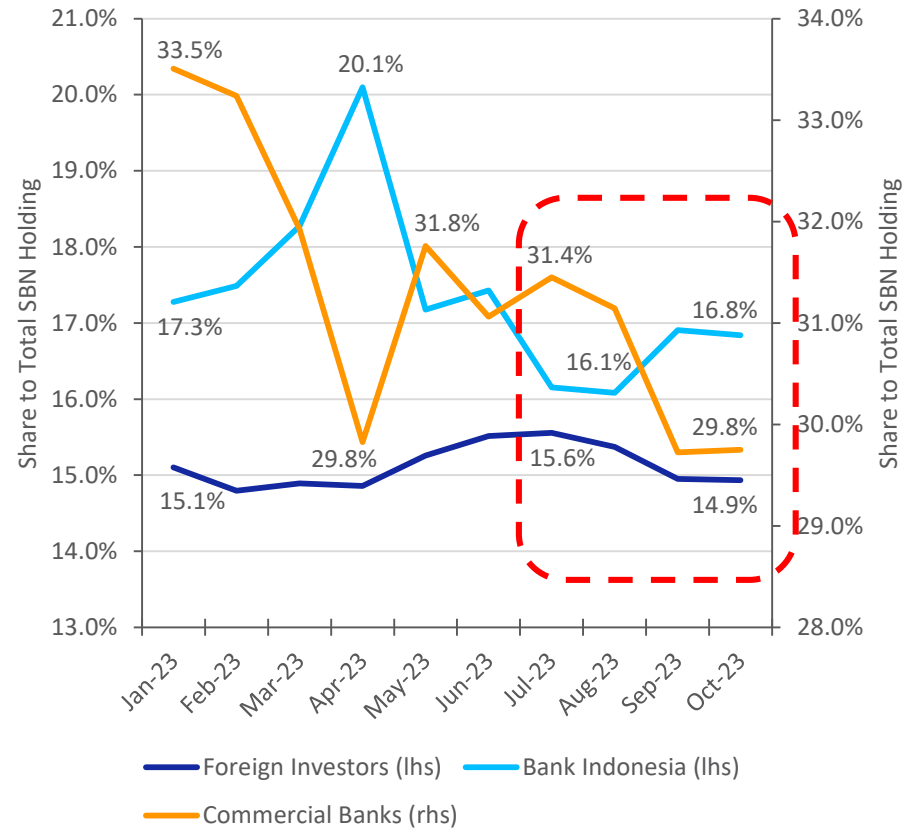
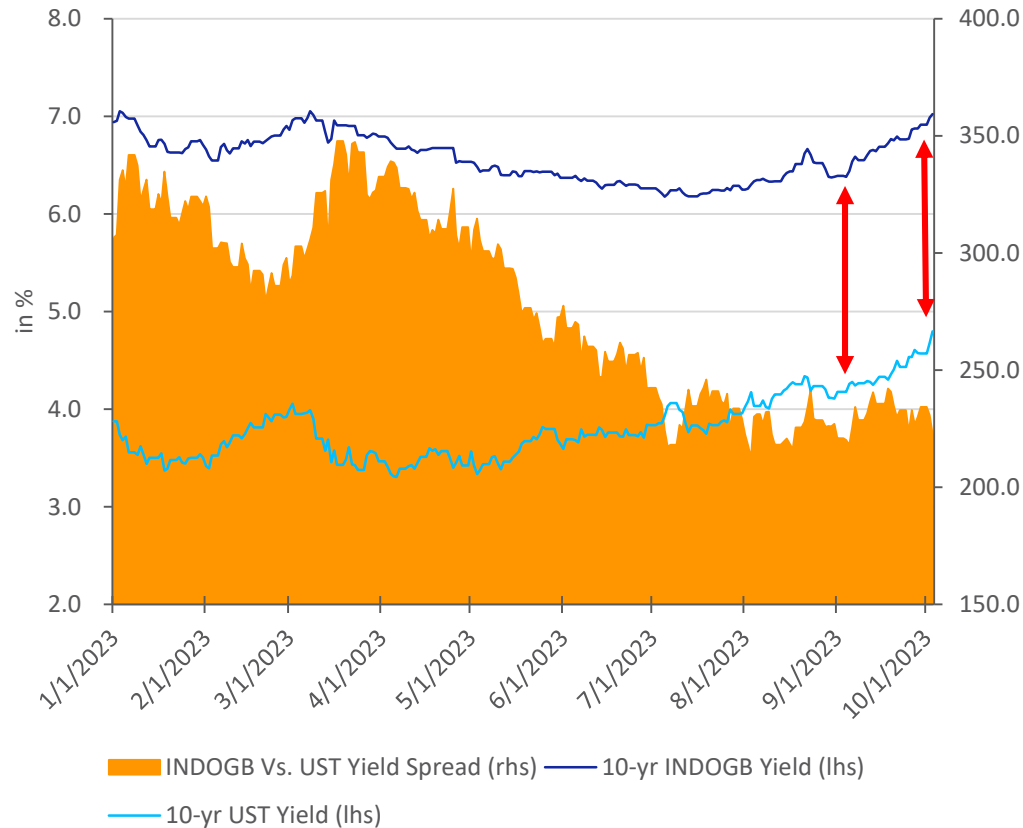
30 September – 6 Oktober 2023

Pandangan Kami

- Kami memperkirakan pelemahan yield 10Y INDOGB akan berlanjut minggu dengan target 7.2% (Asumsi skenario *bullish*: yield spread 10Y INDOGB Vs. UST di 220 bps dan 10Y UST yield mencapai 5%) karena resiliensi ekspansi ekonomi Amerika Serikat.
- Kami memprediksi BI akan mulai mempertimbangkan kenaikan suku bunga 25 bps menjadi 6% di 4Q23 apabila Rupiah terdepresiasi mendekati IDR 16,000 per USD dan total cadangan devisa terkuras USD 8bn menjadi USD 127bn dalam 2 bulan ke depan.
- Menurut kami, kenaikan angka *non-farm payrolls* September yang jauh di atas konsensus (Sep: 336,000; Aug: 227,000; Cons: 170,000) meningkatkan probabilitas kenaikan suku bunga Fed di bulan Desember (1X25 bps menjadi 5.75%) serta yield 10Y UST menuju 5% atau lebih.
- Perhatian investor akan tertuju pada rilis inflasi CPI AS untuk bulan September pada Kamis mendatang (12/10) dengan konsensus inflasi *headline* dan *core* CPI turun menjadi 3.6% dan 4.1% yoy (Aug: 3.7% dan 4.3% yoy) untuk mengkonfirmasi kemungkinan kenaikan suku bunga Fed di bulan Desember.

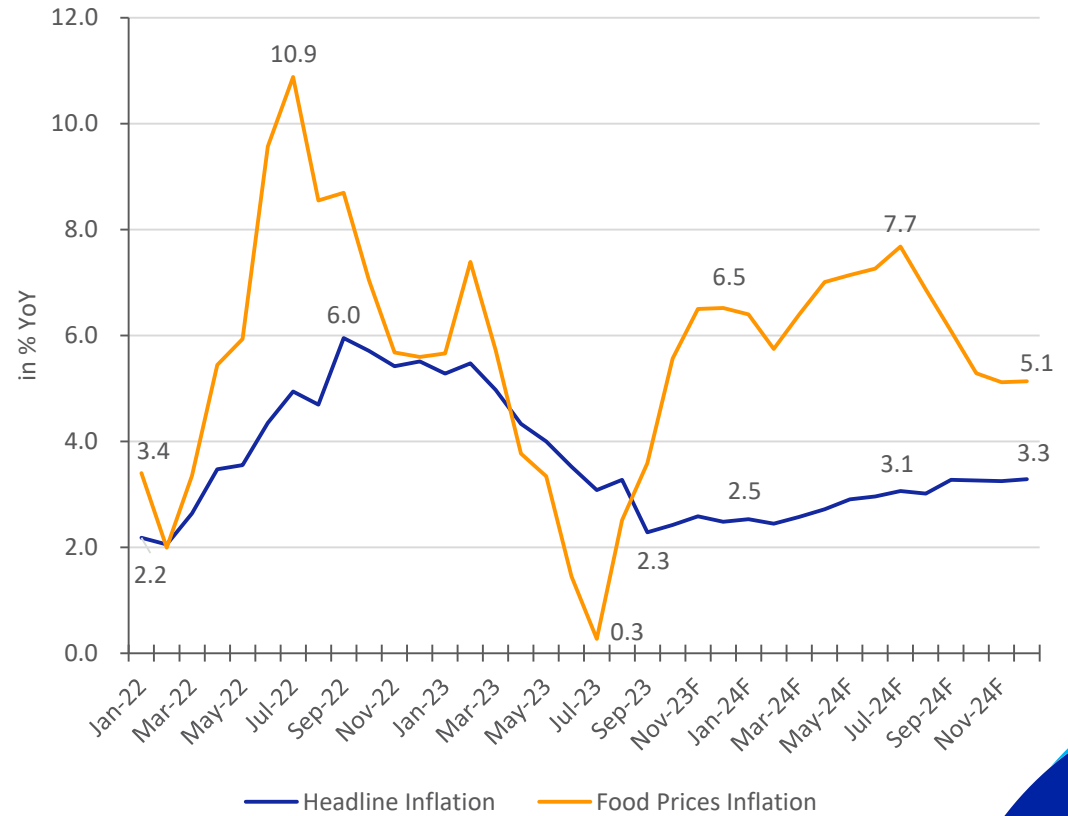
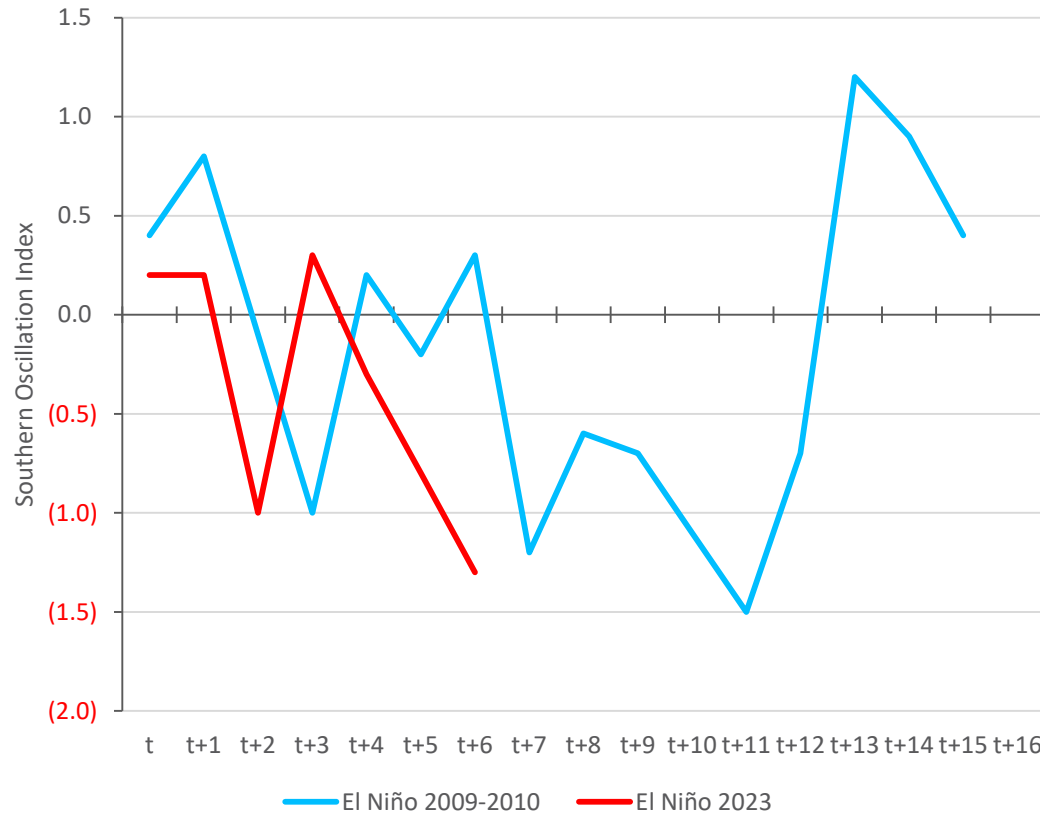
Indonesia Update: Yield 10Y INDOGB naik akibat aksi jual di pasar UST yang mendorong naik yield 10Y UST ke level 4.8%

Aksi jual di pasar SBN dilakukan oleh pihak bank komersial dan investor asing sepanjang bulan September hingga Oktober, dan BI mengintervensi untuk mencegah kenaikan yield yang lebih tajam



Source: DJPPR, Bloomberg, SSI Research

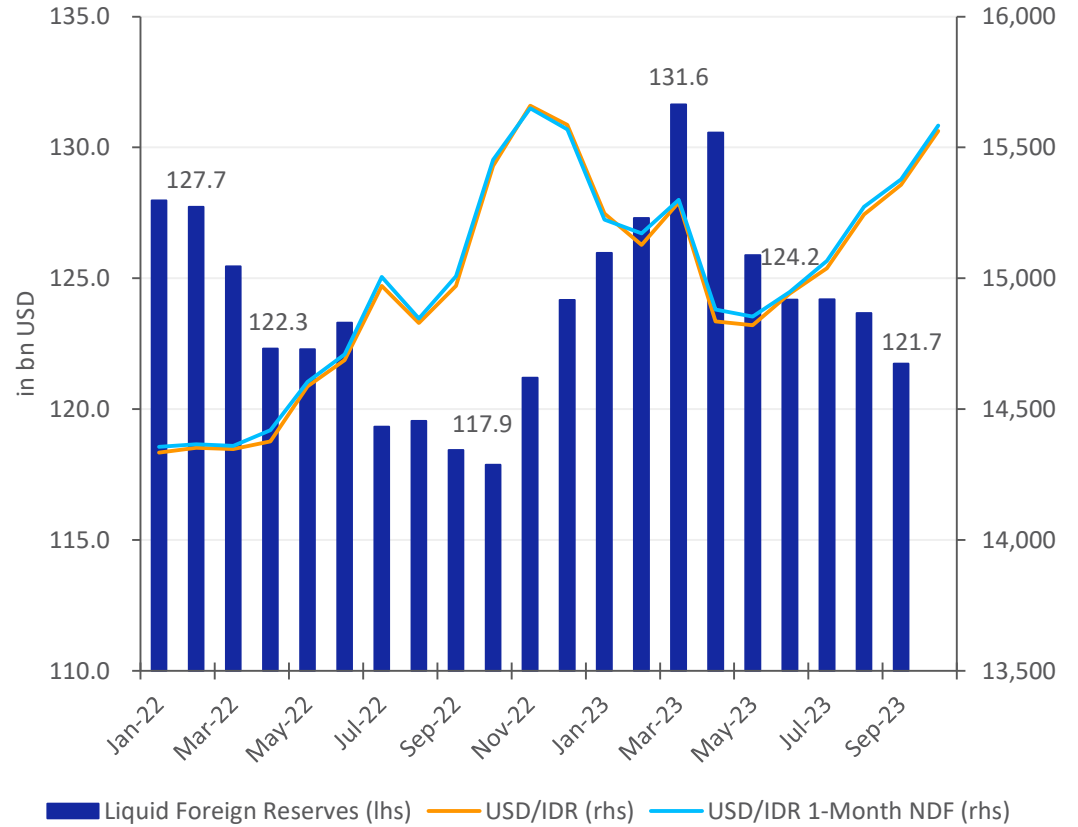
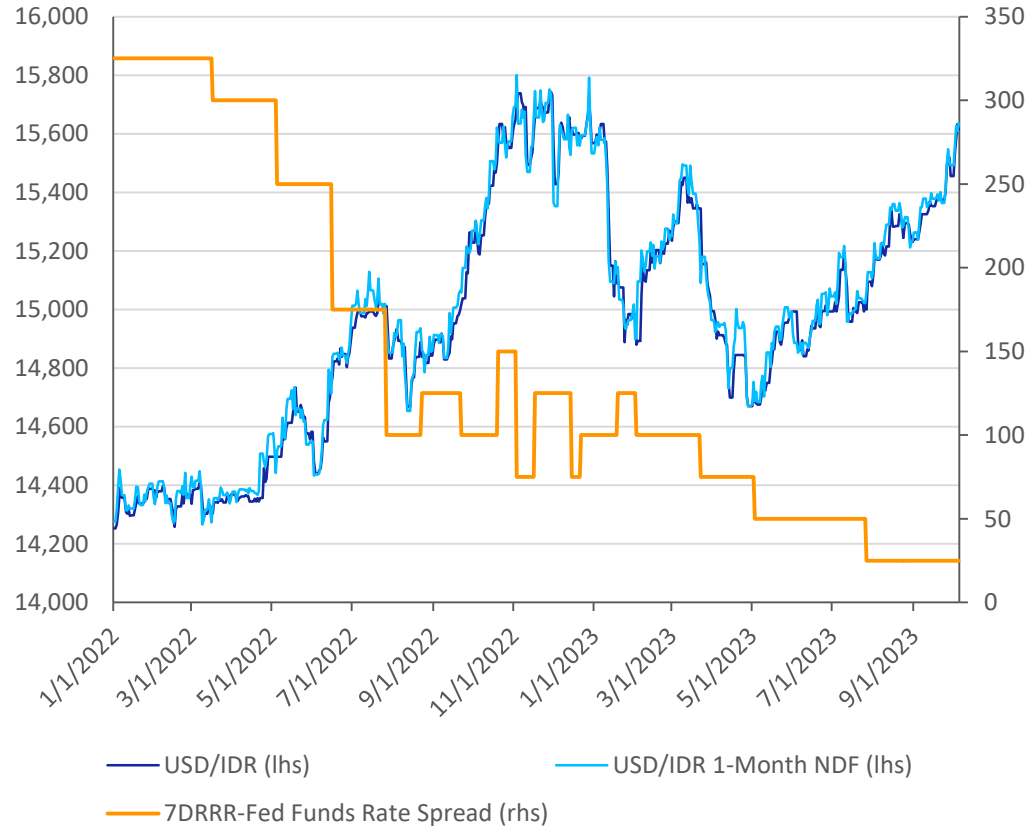
Indonesia Update: Ancaman El Niño semakin nyata, inflasi harga pangan kami perkirakan mencapai 6.5% yoy di akhir 2023 dan puncaknya 7.7% yoy di Juli 2024



Source: BI, SSI Research

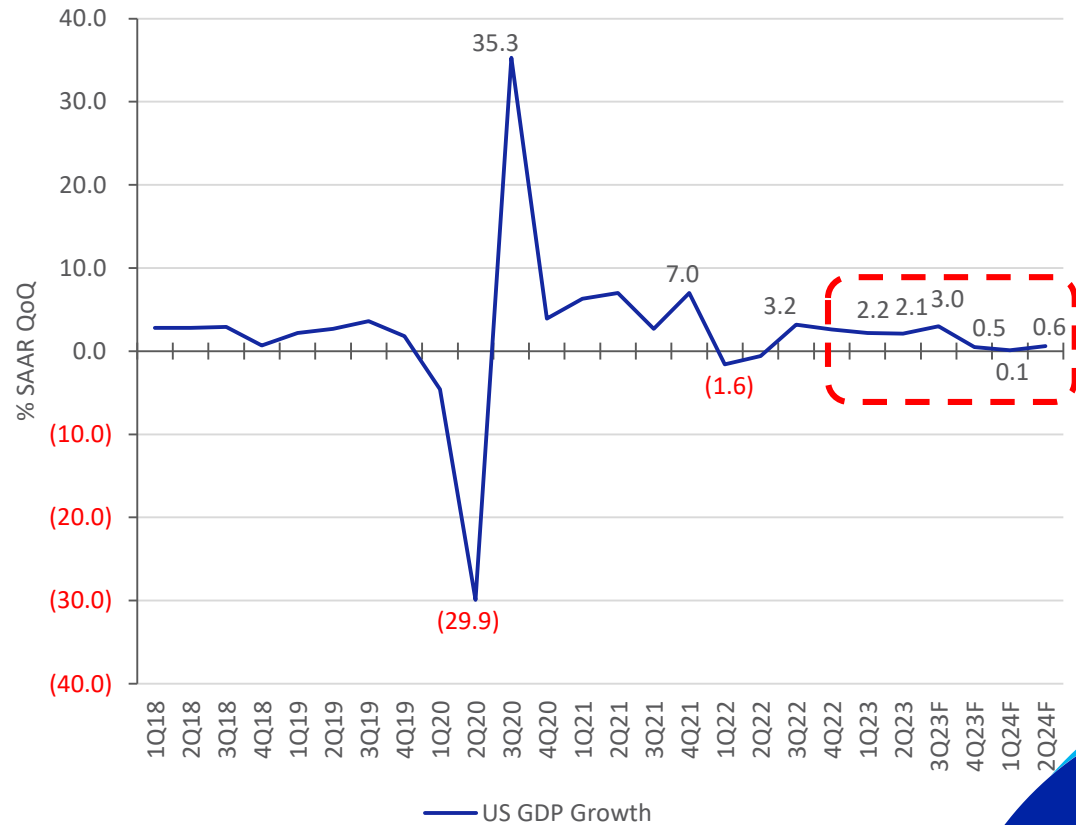
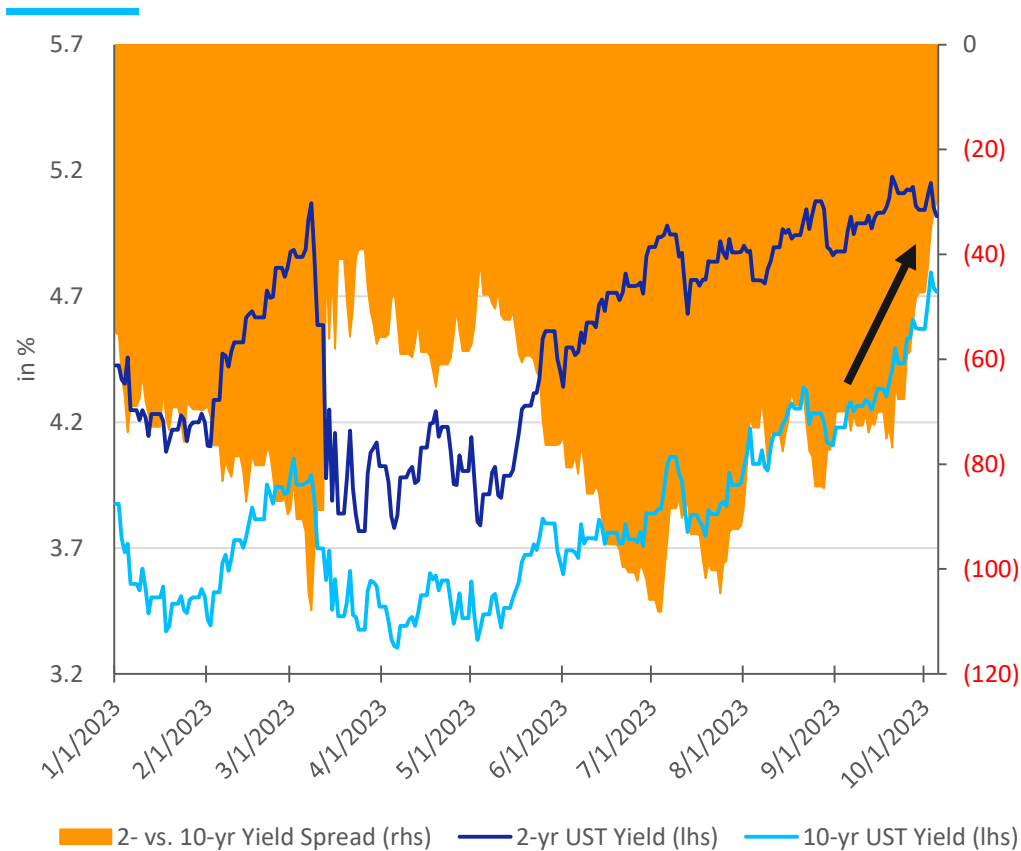
Indonesia Update: Rupiah tertekan akibat *capital outflow* terutama dari pasar SBN

BI akan mempertimbangkan kenaikan suku bunga sebagai langkah terakhir bila Rupiah terus terdepresiasi menuju IDR 16,000 per USD dan cadangan devisa likuid turun USD 8bn mencapai USD 113 bn dalam dua bulan mendatang



Source: BI, Bloomberg, SSI Research

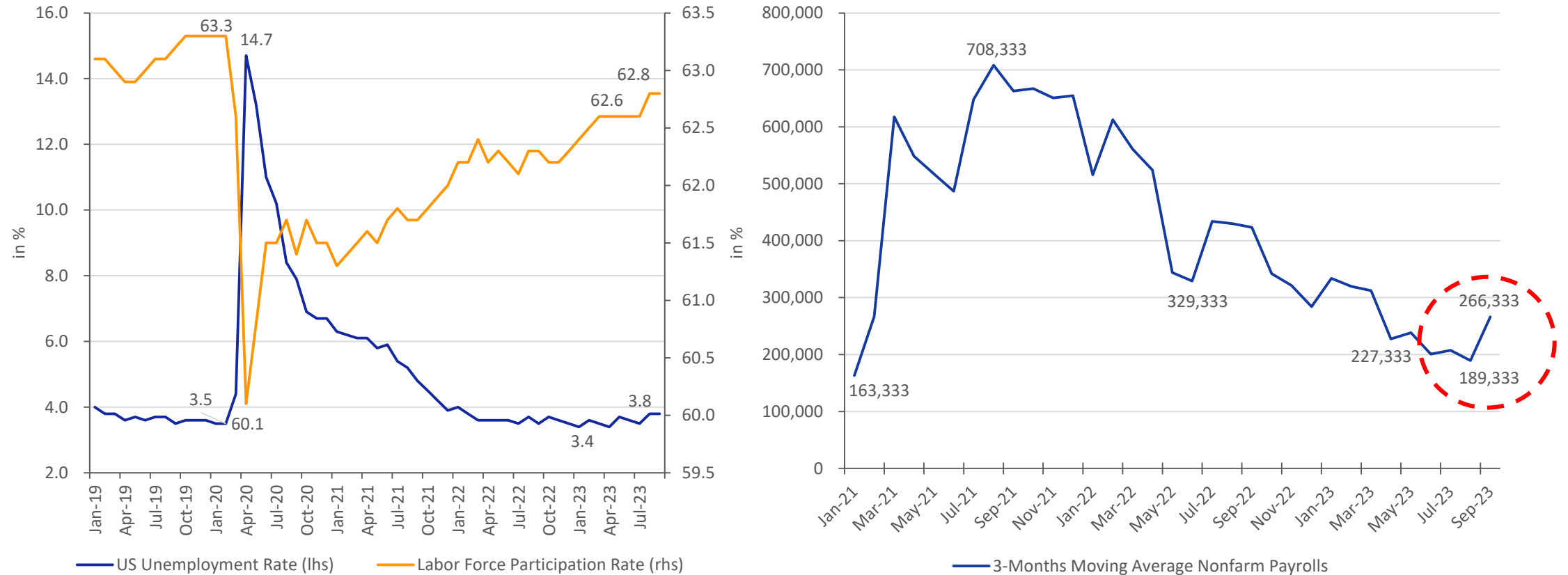
US Update: Pasar UST mengalami *bear steepening* (*inverted yield curve* menuju *flattening* dengan kenaikan yield 10Y UST) dengan target yield 10Y UST: 5% seiring menguatnya ekspektasi *soft landing*



Source: BEA, Bloomberg, SSI Research

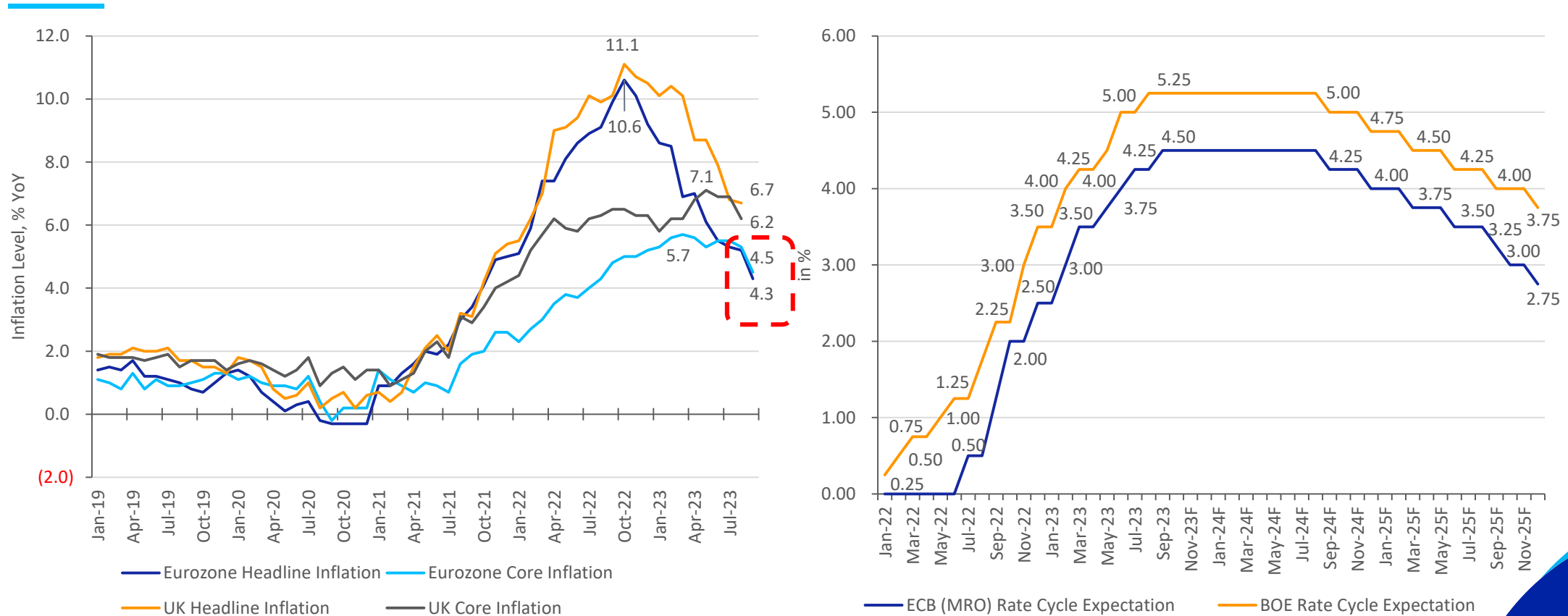
US Update: Rilis data tenaga kerja September meningkatkan probabilita *soft landing*

Tingkat permintaan terhadap tenaga kerja kembali meningkat pada bulan September, tercermin dari kenaikan rerata 3 bulan *non-farm payrolls*



Source: BLS, Bloomberg, SSI Research

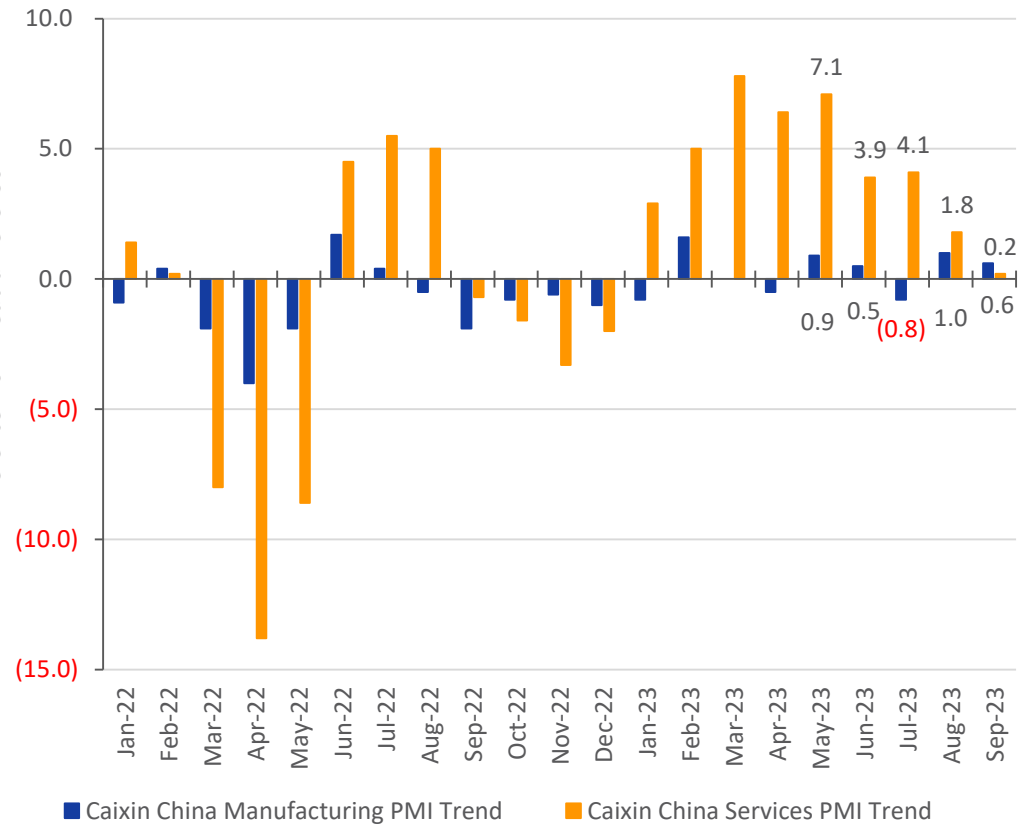
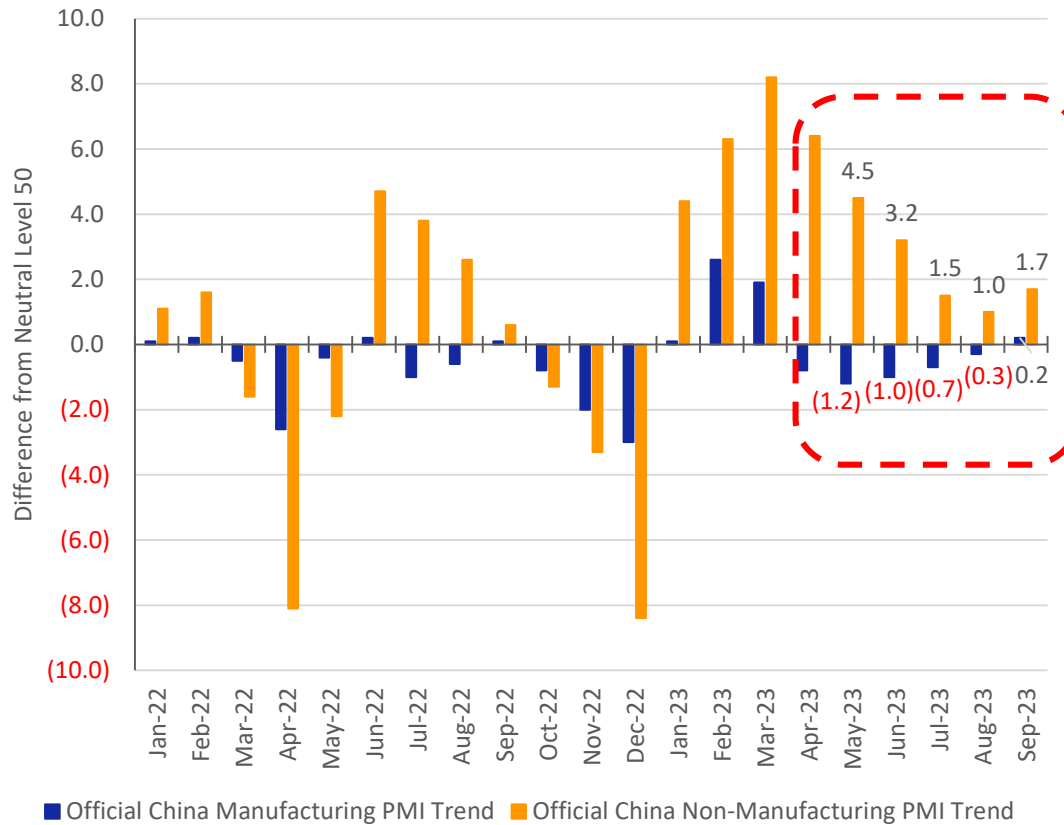
Europe Update: Penurunan inflasi *headline* (4.3% yoy) dan *core* CPI (4.5% yoy) zona Euro memperkuat dasar kebijakan ECB untuk menghentikan kenaikan suku bunga MRO di 4.5%



Source: S&P, Bloomberg, SSI Research

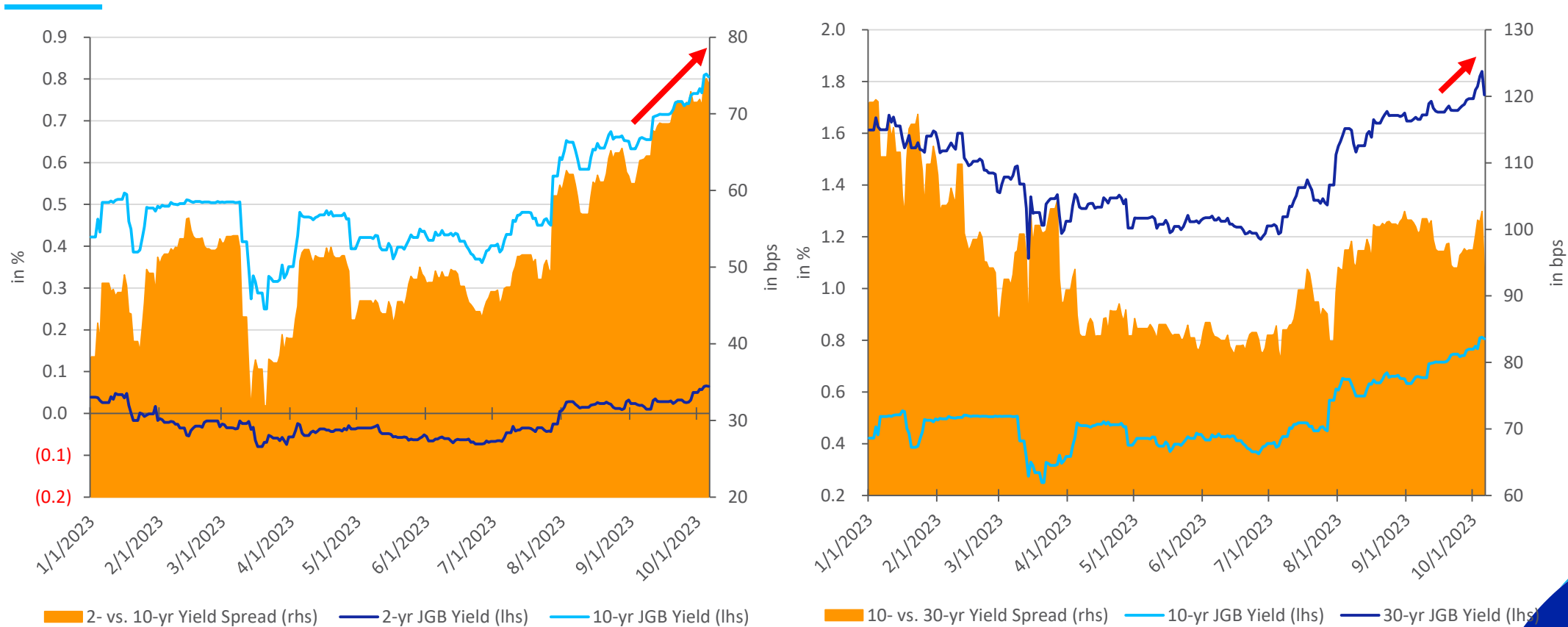
China Update: Aktivitas ekonomi Tiongkok masih ditopang oleh sektor jasa

Aktivitas di sektor manufaktur mulai menunjukkan tanda-tanda membaik



Source: Caixin, NBOSC, Bloomberg, SSI Research

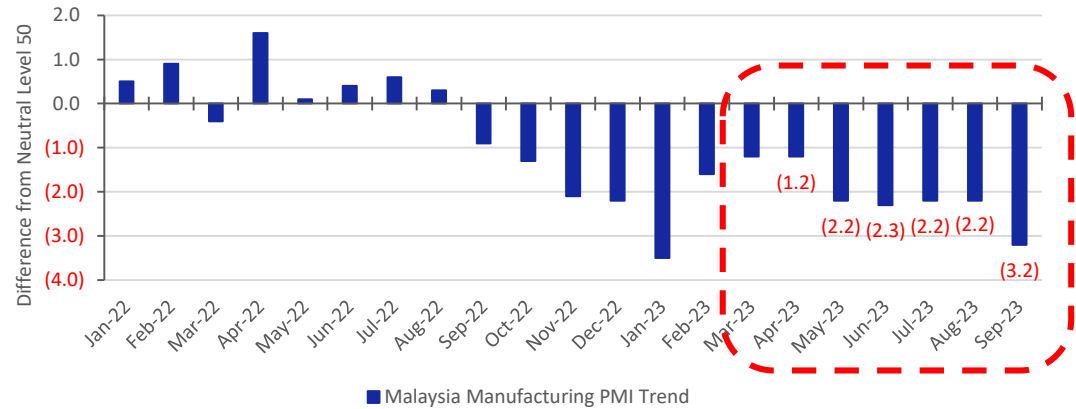
Japan Update: JGB juga tertekan aksi jual di pasar UST, menyebabkan yield 10Y JGB naik ke rekor tertinggi dalam 10 tahun terakhir di 0.812% (2Y= 0.0.66%; 30Y= 1.839%)



Source: Bloomberg, SSI Research

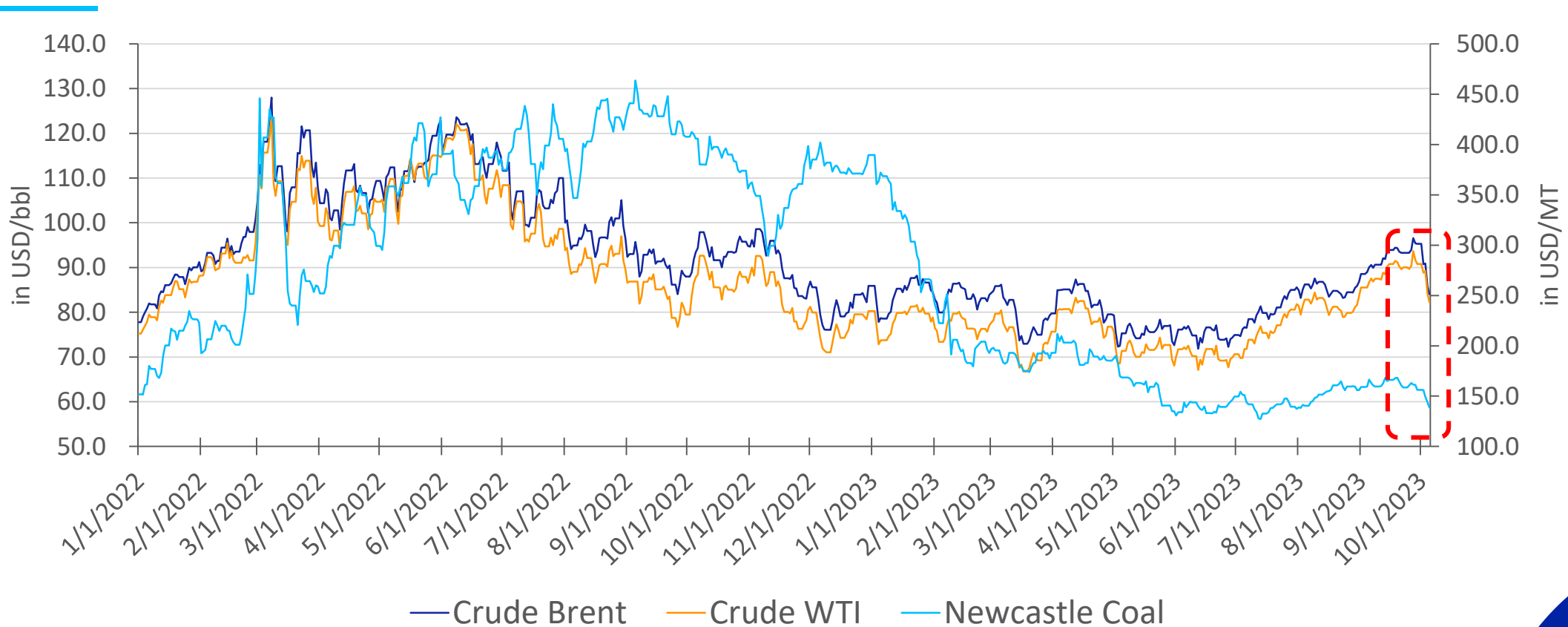
ASEAN Update: Kontraksi aktivitas manufaktur masih berlanjut di Malaysia dan Thailand akibat lemahnya ekonomi Tiongkok

Sedangkan, aktivitas manufaktur mengalami ekspansi kembali di Filipina; sektor manufaktur Indonesia tidak terpengaruh sama sekali



Source: S&P, Bloomberg, SSI Research

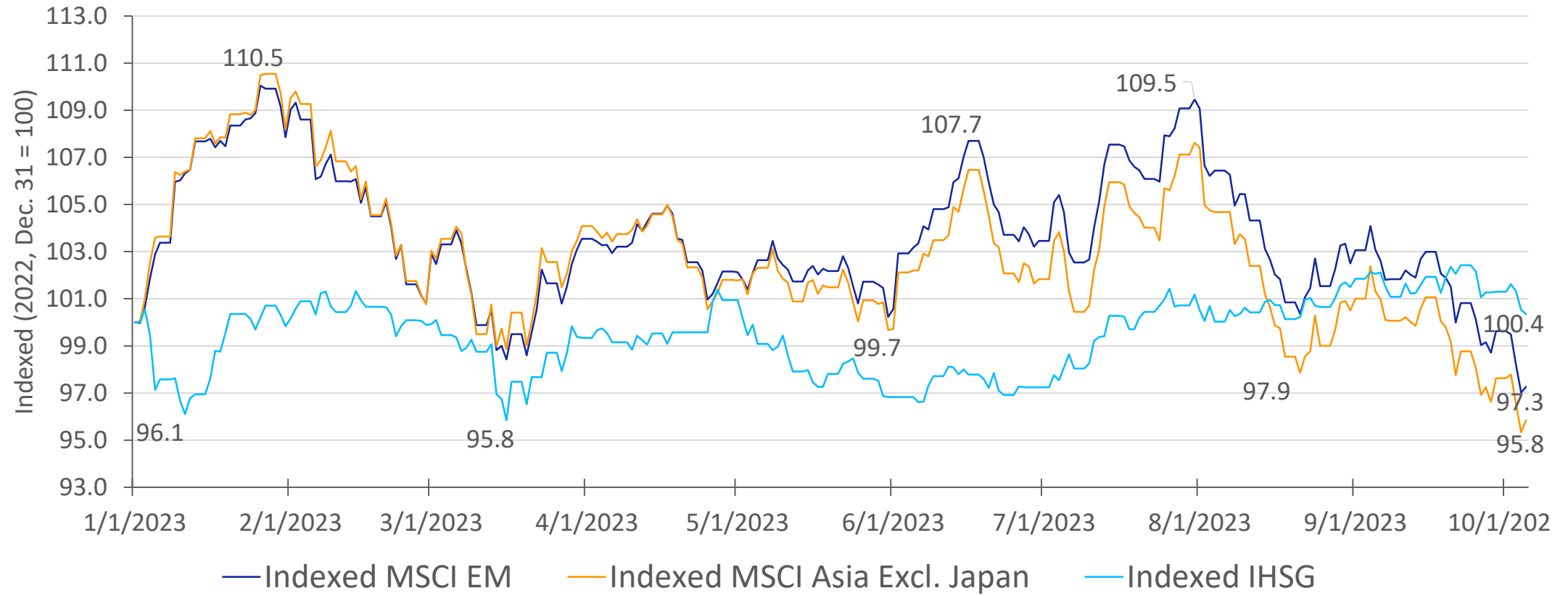
Global Commodity Update: Harga energi global tertekan oleh aksi jual di pasar UST dengan penurunan Brent: (-12.9%), WTI: (-12.1%), dan Newcastle Coal (-14.8%) dari puncak tertinggi minggu lalu



Source: Bloomberg, SSI Research

Global Stock Market Update: Indeks saham di Asia kecuali Jepang dan *emerging market* terjun bebas menuju titik terendah di 2023

Disebabkan oleh aksi jual di pasar UST; koreksi IHSG lebih moderat dibandingkan *peers*



Source: MSCI, IDX, Bloomberg, SSI Research

Minggu Ini
7 – 13 Oktober 2023

Tanggal rilis data-data penting



9 Oktober 2023

Indeks kepercayaan konsumen Bank Indonesia (Aug: 125.2)



10 Oktober 2023

Indeks penjualan riil Bank Indonesia (Jul: 203.3; BI Forc. Aug: 204.4)



11 Oktober 2023

Inflasi umum PPI Amerika Serikat (Aug: 1.6% yoy; Cons: 1.7% yoy)



12 Oktober 2023

Inflasi umum (Aug: 3.7% yoy; Cons: 3.6% yoy) dan inti CPI Amerika Serikat (Aug: 4.3% yoy; 4.1% yoy)



13 Oktober 2023

Inflasi CPI (Aug: 0.1% yoy; Cons: 0.2% yoy) dan PPI Tiongkok (Aug: -3% yoy; Cons: -2.4% yoy)



13 Oktober 2023

Sentimen Konsumen survei Universitas Michigan Amerika Serikat (Sep: 68.1; Cons: 67.5)



Thank You

Your Lifelong **Investment Partner**

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekurasitasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekurasitasindonesia)

 [samuelsekurasitas](https://twitter.com/samuelsekurasitas)

 [SamuelSekurasitasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekurasitasIndonesia)